

**PEMBELAJARAN KITAB KUNING DI PONDOK PESANTREN  
SUNNI DARUSSALAM MAGUWO HARJO SLEMAN YOGYAKARTA  
(Studi tentang Penerapan *Tarīqah Al-Qirā'ah*)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Enceng Fu'ad Syukron

NIM. 06420042

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

2010

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ENCENG FU'AD SYUKRON  
NIM : 06420042  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini adalah asli karya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 19 Oktober 2010

Yang menyatakan



Enceng Fu'ad Syukron

NIM. 06420042

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-02/RO

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir  
Lamp :  
Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

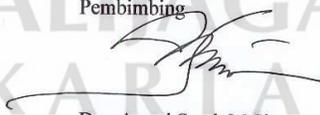
Nama : Enceng Fu'ad Syukron  
NIM : 06420042  
Judul Skripsi : PEMBELAJARAN KITAB KUNING DI PONDOK PESANTREN  
SUNNI DARUSSALAM MAGUWOHARJO SLEMAN  
YOGYAKARTA (Studi tentang Penerapan *Thariqah Al-Qira'ah*)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 19 Oktober 2010

Pembimbing

  
Drs. Asrori Saud, M.Si  
NIP. 19530705 198203 1 005



**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Enceng Fu'ad Syukron  
NIM : 06420042  
Semester : IX  
Jurusan/Program Studi : PBA  
Judul skripsi/Tugas Akhir : Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Sunni Darussalam Maguwoharjo Sleman Yogyakarta (Studi Tentang Penerapan Thariqah Al Qira'ah)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	-	-	Penerapan transliterasi.

Tanggal selesai revisi:  
18 November 2010

Tanggal Munaqasyah :  
Yogyakarta, 08 Nopember 2010

Mengetahui :  
Pembimbing/Ketua Sidang

Yang menyerahkan  
Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. Asrori Saud, MSI.  
NIP : 19530705 198203 1 005  
(setelah Revisi)

Drs. Asrori Saud, MSI.  
NIP : 19530705 198203 1 005  
(setelah Munaqasyah)



**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Enceng Fu'ad Syukron  
NIM : 06420042  
Semester : IX  
Jurusan/Program Studi : PBA  
Judul skripsi/Tugas Akhir : Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Sunni Darussalam Maguwoharjo Sleman Yogyakarta (Studi Tentang Penerapan Thariqah Al Qira'ah)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			Analisis kesimpulan harus disertai dgn data & teori yg ada

Tanggal selesai revisi :  
19 November 2010

Tanggal Munaqasyah :  
Yogyakarta, 08 Nopember 2010

Mengetahui :  
Penguji I

Yang menyerahkan  
Penguji I

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd.  
NIP : 19590114 198803 1 001  
(setelah Revisi)

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd.  
NIP : 19590114 198803 1 001  
(setelah Munaqasyah)

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Enceng Fu'ad Syukron  
 NIM : 06420042  
 Semester : IX  
 Jurusan/Program Studi : PBA  
 Judul skripsi/Tugas Akhir : Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Sunni Darussalam Maguwoharjo Sleman Yogyakarta (Studi Tentang Penerapan Thariqah Al Qira'ah)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Transliterasi	1 - laup.	gunakan Strausliterasi secara konsisten.
2	Latar Belakang Masalah		1. Gunakan bahasa tulis yg baik 2. Buat Deskripsi' & B berupa berbentuk kerucut terbalik 3. gunakan $\nabla$ jejak yg benar. <sup>isi'</sup> Islam Islam Arab dll
3	Rumusan Masalah & Tujuan		1. Rumusan masalah harus sejalan dengan L&B 2. Tujuan harus sejalan Rumusan Masalah.
4	Metodologi		1. hapus angket - optimalkan observasi 2. tambas keabsahan data.
5	Bab III		- judul bab di ganti' tema 1. Tujuan Pembal 2. implementasi <sup>teoritis</sup> <del>teoritis</del> <sup>dll</sup> menganalisa bab - gunakan teori dalam menganalisa bab
6	Kesimpulan		semaikan hasil temuan

Tanggal selesai revisi:  
 24 November 2010

Tanggal Munaqasyah:  
 Yogyakarta, 08 Nopember 2010

Mengetahui :  
 Penguji II

Yang menyerahkan  
 Penguji II

  
 R. Umi Baroroh, M.Ag.  
 NIP : 19720305 199603 2 001  
 (setelah Revisi)

  
 R. Umi Baroroh, M.Ag.  
 NIP : 19720305 199603 2 001  
 (setelah Munaqasyah)



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN/02/DT/PP.01/67/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PEMBELAJARAN KITAB KUNING DI PONDOK PESANTREN SUNNI  
DARUSSALAM MAGUWO HARJO SLEMAN YOGYAKARTA (Studi  
tentang Penerapan *Tarīqah Al-Qirā'ah*)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Enceng Fu'ad Syukron

NIM : 06420042

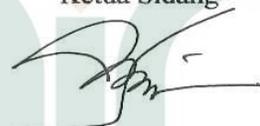
Telah dimunaqsyahkan pada : Senin, 08 November 2010

Nilai Munaqsyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQSYAH**

Ketua Sidang

  
Drs. Asrori Saud, MSI

NIP. 19530705 198203 1 005

Penguji I

Penguji II

  
Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd

NIP.19590114 198803 1 001

  
R. Umi Baroroh, M.Ag

NIP .19720305 199603 2 001

Yogyakarta, 02 DEC 2010

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dekan



  
Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag

NIP : 19631107 198903 1 003

## MOTTO

..... فاسئلوا أهل الذكر إن كنتم لاتعلمون ( النحل : 43 )

*“maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan  
jika kamu tidak mengetahui”<sup>1</sup>*

إقرأ باسم ربك الذي خلق ( العلق : 1 )

*“Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu Yang menciptakan”<sup>2</sup>*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup>Departemen Agama R.I., *Al-Quran dan Terjemahannya*. (Jakarta: Darul Ulum Press 2006).

<sup>2</sup> Ibid

# PERSEMBAHAN



*Penulis persembahkan karya skripsi ini teruntuk :*

*Almamaterku Tercinta*

*Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*

*UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Enceng Fu'ad Syukron, Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Sunni Darussalam Maguwoharjo Sleman Yogyakarta (Studi tentang Penerapan *Ṭarīqah Al-Qirā'ah*). Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010.

Latar belakang penelitian ini adalah problematika santri terhadap penguasaan kosakata (*mufrodāt*) sehingga menjadi dampak terhadap ketidakmampuan dalam membaca dan menganalisis teks berbahasa Arab. Idealnya, proses pembelajaran kitab kuning dengan *Ṭarīqah Al-Qirā'ah* dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan yaitu santri mampu menguasai kosakata atau dan membaca dan menganalisis teks-teks tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tujuan aplikasi *Ṭarīqah Al-Qirā'ah*, mengetahui kontribusi terhadap pemahaman teks dan problematika yang terjadi dari pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Sunni Darussalam Maguwoharjo Sleman Yogyakarta.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu metode yang menggambarkan data dengan menggunakan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Sedangkan pendekatan yang dipakai adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun sumber datanya adalah para santri dan pengajar kitab kuning di Pondok Pesantren Sunni Darussalam Maguwoharjo Sleman Yogyakarta.

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Proses pembelajaran kitab kuning dengan menggunakan *Ṭarīqah Al-Qirā'ah* belum berjalan dengan baik, karena tidak adanya evaluasi yang dilakukan oleh *Ustaẓ* guna untuk mengetahui kemampuan santri, (2) Tujuan diterapkannya *Ṭarīqah Al-Qirā'ah* yaitu agar santri mampu menguasai kosakata dan memahami bahkan menganalisis teks-teks bahasa Arab, dalam hal ini kitab kuning, (3) Diterapkannya *Ṭarīqah Al-Qirā'ah* belum bisa memberikan kontribusi yang maksimal terhadap pemahaman yang utuh terhadap isi teks, (4) Problematika yang terjadi : (a) problem linguistik, baik dari segi morfologis, sintaksis dan semantik, (b) problem non linguistik, yaitu kecepatan dalam menangkap pelajaran, ketekunan santri dan kehadiran santri.

Kata kunci : Kitab Kuning, Metode Membaca (*Ṭarīqah Al-Qirā'ah*), Metode Analisis Deskriptif Kualitatif, Pendekatan Kualitatif dan teks Arab

## التجريد

أنجينج فؤاد شكرا، تعليم الكتاب التراث بمعهد سني دارالسلام ماغووهارجو سيليمان (الدراسة التنبؤية بالطريقة القراءة) . المقالة. بوكياكرتا : كلية التربية والتدريس بجامعة سونان كاليجاكا بوكياكرتا, ٢٠١٠

بناء على موضوع سابق نعلم أن فيه خلفية البحث، هو إشكالية الطلاب على تسلط المفردات وحتى يتأثروا عدم القدرة بالقراءة و التحليل على النصوص العربية. فمن المفروض، أن عملية تعليم الكتاب التراث بطريقة القراءة يجري كمايرجوحقيقا فهو يقدر الطلاب على تسلط المفردات أو القراءة النصوص العربية وتحليلها.

يهدف هذاالبحث إلى تصوير هدف الطريقة القراءة و معرفة عن خدمة تفاهم على نصوص العربية وإشكالية التي تحدث بتعليم الكتاب التراث بمعهد سني دارالسلام ماغووهارجو سيليمان.

يستخدم الباحث طريقة التحليلي الوصفي القيمي التي تصور المعلومات بإستعمال الجملة لحصول على إيضاح المعين والمفصل، وأما تقريب البحث هو التقريب القيمي الذي يجمع المعلومات بإستخدام الملاحظة والمقابلة والتوثيق، أما منبع المعلومات منها الطلاب الذين يتعلمون الكتاب التراث و المعلم الذي يعلمه بمعهد سني دارالسلام ماغووهارجو سيليمان.

تدل نتيجة على أربعة الأحوال منها: لاتجري عملية التعليم الكتاب التراث بطريقة القراءة جارية جيدة لأنها عدم الإختبارات التي يؤدي بها المدرسون ليعرفوا كفاءة طلاب المعهد السني دارالسلام ماغووهارجو سيليمان، هدف رئيسي إلى تنفيذ طريقة القراءة يعني يتسلط الطلاب على المفردات بفهم التحليلي على النصوص العربية، وبالعكس، لم تخدم طريقة القراءة حقيقة على تفاهم كميل بمحتويات النص، فتحدث بعض الإشكالية منها إشكالية اللغوية من حيث النحو أو الصرف أو الدلالة، والتالي إشكالية غير اللغوية بحيث أن محاولة الطلاب على الإرتكاز والجهد وحس الحضور في تعلم الكتاب التراث.

الكلمة الدليلية : الكتاب التراث، طريقة القراءة، طريقة التحليلي الوصفي القيمي، التقريب القيمي، النصوص العربية،

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين القائل في كتابه الكريم وما أرسلناك الا رحمة للعالمين سيدنا محمد

وعلى اله وصحبه اجمعين, اما بعد

Puji syukur penulis panjatkan hanya kepada Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan karunia dan hidayahnya untuk semua makhluk di muka bumi. Shalawat salam tak henti-hentinya terpanjatkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW Sang Revolusioner Sejati yang telah membawa kita dari jaman jahiliyyah yang gelap gulita kepada jaman yang terang benderang dengan al-Quran.

Suksesnya penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari bimbingan, bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag, selaku dekan fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
2. Bapak Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag, selaku ketua jurusan Pendidikan Bahasa Arab
3. Bapak Drs. Dudung Hamdun, MSi selaku penasihat akademik yang telah memberikan bimbingan selama penulis berproses di jurusan Pendidikan Bahasa Arab
4. Bapak Drs. Asrori Sa'ud, MSi, selaku pembimbing penulisan skripsi yang telah memberikan arahan dan masukan guna kesempurnaan skripsi ini
5. Segenap dosen jurusan Pendidikan Bahasa Arab fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang telah bersungguh-sungguh

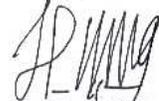
mentransfer ilmu kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan jenjang pendidikan sekarang

6. Bapak Drs. KH. Ahmad Fattah, M. Ag selaku pengasuh Pondok Pesantren Sunni Darussalam yang sudah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Keluargaku yang kubanggakan dan kucintai, bapak H. Agus, Umi Hj. Enok, yang telah mendidik dan mengajarkan tentang arti hidup serta tak henti-hentinya memberikan cinta dan kasih sayangnya serta motivasi selama ini tanpa lelah dan bosan, dan adik-adikku tersayang, Cecep, Ai Popon, Neng Gina dan Deuis Nurfadilah.
8. Segenap teman-teman **“Ikatan Santri Sunni Darussalam (IKSASUDA)”** yang telah bekerjasama dengan baik, sehingga riset ini berjalan dengan lancar.
9. Sahabat-sahabat Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya korp **“Gerakan Mahasiswa Anti Penindasan (GEMPA)”** 2006, kalianlah sahabat terbaikku, semoga persahabatan ini tak lekang dimakan waktu. Teruslah berjuang dan berkarya demi sebuah kedamaian di bumi pertiwi yang tercinta ini.
10. Teman-teman tercinta **“Serikat Mahasiswa Arabic (SEMAR)”** jurusan PBA angkatan 2006 khususnya PBA-1, terimakasih atas motivasi dan kerjasamanya dalam berproses di kampus tercinta, semoga pertemanan yang kita jalin tetap abadi selamanya.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, meskipun penulis telah berusaha secara maksimal untuk menghasilkan karya yang berkualitas, namun masih banyak sekali kekurangan yang berada diluar kemampuan penulis untuk memperbaikinya. Oleh karena itu, saran dan kritik yang konstruktif, akan selalu penulis harapkan dari semua pihak. Semoga Allah SWT senantiasa membimbing kita kejalan yang lurus.

Yogyakarta, 13 Oktober 2010

Penyusun,



Enceng Fu'ad Syukron

NIM : 06420042



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

❏ **DAFTAR ISI** ❏

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

**HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**ABSTRAK**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Kerangka Teori.....	9
F. Metode Penelitian.....	22
G. Sistematika Pembahasan.....	26

**BAB II GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN SUNNI  
DARUSSALAM**

A. Letak Geografis dan Keadaan Lingkungan Pondok Pesantren.....	27
B. Sejarah Perkembangan dan Tujuan Berdiri .....	28
C. Struktur Organisasi.....	33
D. Keadaan <i>Ustaż</i> .....	36
E. Keadaan Santri .....	36
F. Sarana dan Prasarana.....	38

**BAB III PEMBELAJARAN KITAB KUNING**

A. Pembelajaran Kitab Kuning dengan <i>Ṭarīqah Al-Qirā'ah</i> . .....	40
1. Kurikulum .....	42
2. <i>Ustaż</i> (Kyai) .....	44
3. Materi Pelajaran .....	46
4. Metode dan Sistem Pengajaran .....	48
5. Tujuan Pembelajaran Kitab Kuning .....	52
6. Tujuan Penerapan <i>Ṭarīqah Al-Qirā'ah</i> dalam Pembelajaran Kitab Kuning .....	55
B. Problem pembelajaran Kitab Kuning dengan <i>Ṭarīqah Al-Qirā'ah</i> .	60
1. Problem Linguistik .....	60
2. Problem Non Linguistik.....	62

C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam proses penerapan <i>Tarīqah Al-Qirā'ah</i> .....	64
--	----

#### **BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	66
B. Saran-saran.....	67
C. Kata Penutup.....	68

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **CURRICULUM VITAE**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Struktur Organisasi PP Sunni Darussalam .....	36
Tabel 2 : Daftar Santri PP Sunni Darussalam .....	37
Tabel 3 : Sarana dan Prasarana PP Sunni Darussalam .....	40



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### **I. Konsonan Tunggal**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	.....	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Śā'	ś	es titik atas
ج	Jim	j	je
ح	Hā'	h	ha titik di bawah
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Żal	ż	zet titik di atas
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Şād	ş	es titik di bawah
ض	Dād	d	de titik di bawah
ط	Tā'	ṭ	te titik di bawah

ظ	Zā'	Z	zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Waw	w	we
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	...'	apostrof
ي	Yā	y	ye

## II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدين      ditulis      *muta' aqqidīn*

عدة      ditulis      *'iddah*

## III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة      ditulis      *hibah*

جزية      ditulis      *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله            ditulis            ni'matullāh

زكاة الفطر            ditulis            zakātul-fitri

#### IV. Vokal pendek

\_\_\_\_\_ (fathah) ditulis a contoh            ضَرَبَ            ditulis            daraba

\_\_\_\_\_ (kasrah) ditulis i contoh            فَهِمَ            ditulis            fahima

\_\_\_\_\_ (dammah) ditulis u contoh            كُتِبَ            ditulis            kutiba

#### V. Vokal panjang:

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية            ditulis            jāhiliyyah

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعى            ditulis            yas'ā

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد            ditulis            majīd

4. dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض            ditulis            furūd

#### VI. Vokal rangkap:

1. fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم            ditulis            bainakum

2. fathah + wau mati, ditulis au

قول            ditulis            qaul

**VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.**

النتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

**VIII. Kata sandang Alif + Lām**

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

القران	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس	ditulis	<i>asy-syams</i>
السماء	ditulis	<i>as-samā'</i>

**IX. Huruf besar**

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

**X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya**

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bahasa Arab masuk ke nusantara dapat dipastikan dengan bersamaan masuknya agama Islam. Dewasa ini, mempelajari bahasa Arab khususnya di Indonesia minimal berlandaskan dua, *pertama* sebagai alat komunikasi. Maksudnya, mempelajari bahasa Arab untuk berkomunikasi dengan pengguna bahasa asli. *Kedua* sebagai tuntutan serta tuntunan dari agama. Karena mayoritas pemeluk agama Islam sehingga pembelajaran bahasa Arab menjadi hal penting di Negara ini. Hal ini dikarenakan mayoritas literatur-literatur dalam agama Islam menggunakan bahasa Arab seperti kitab suci agama Islam (Al-Qur'an). Maka, setiap orang yang ingin mendalami ajaran-ajaran agama Islam seharusnya dia mendalami bahasa Arab.<sup>1</sup>

Di zaman teknologi yang terus berkembang, dimana komunikasi juga terus berkembang, bahasa sebagai alat komunikasi memiliki peranan yang sangat penting. Begitu juga bahasa Arab akan tentu memiliki peran yang sangat urgen pula.

Kita tidak bisa memungkirkannya bahwa apabila bahasa Arab dibandingkan dengan bahasa lainnya seperti bahasa Inggris, bahasa Prancis ataupun bahasa Mandarin tentu kita bisa melihat terhadap ketiga bahasa tersebut lebih populer dan lebih banyak dipakai oleh penduduk dunia. Namun karena bahasa Arab diakui sebagai bahasa agama Islam, maka di Indonesia

---

<sup>1</sup> Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, cet.III, 2005), hlm. 22

bahasa Arab diajarkan mulai dari tingkat madrasah ibtidāiyyah sampai dengan tingkat Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI), dan menduduki sebagai mata pelajaran/kuliah yang wajib.<sup>2</sup>

Pada saat KH. A. Wahid Hasyim (mantan Menteri Agama) memperbaharui sistem pendidikan Islam di Indonesia, dimana bidang bahasa memperoleh perhatian yang utama. Beliau menulis dalam artikelnya yang berjudul “Kemajuan Bahasa Berarti Kemajuan Bangsa” yaitu bahasa adalah kunci dari ilmu pengetahuan. Selanjutnya beliau juga menambahkan bahwa faedah dan keuntungan mempelajari bahasa itu ialah :

1. Jika ilmu yang telah dipelajari itu lupa, maka dapatlah dibaca kembali dalam bahasa yang telah dikuasai.
2. Dengan menguasai berbagai bahasa orang dapat menguasai berbagai ilmu.

Dapat difahami, bahwa bahasa merupakan faktor utama dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan, karena bahasa merupakan kunci dari ilmu pengetahuan. Jadi, apabila seseorang tidak menguasai bahasa maka orang itu tidak akan bisa mempelajari berbagai macam ilmu pengetahuan.<sup>3</sup> Begitu juga, kita sebagai orang Islam dalam mempelajari dan mendalami ajaran-ajaran Islam sebagai pedoman hidup tentu harus menguasai bahasa Arab dengan baik.

---

<sup>2</sup> Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cet II, 2004) hlm. 156

<sup>3</sup> Subbanul Khotib, “Pemikiran KH. A. Wahid Hasyim Tentang Pembaharuan Sistem Pendidikan Pesantren Relevansinya Pada Era Globalisasi”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005, hlm. 55

Secara umum dalam pengajaran bahasa Arab terdapat empat kemahiran/keterampilan (*Mahārāt*). Yaitu, keterampilan dalam menyimak (*Mahārāt al-Istimā'*), keterampilan dalam berbicara (*Mahārāt al-Kalām*), keterampilan dalam membaca (*Mahārāt al-Qirā'ah*) dan keterampilan dalam menulis (*Mahārāt al-Kitābah*). Ini semua dianjurkan kepada seluruh pembelajar untuk mampu menguasainya.

Peran bahasa Arab selain sebagai alat komunikasi antar manusia dengan manusia, juga merupakan alat komunikasi antar manusia dengan Tuhan yang terwujud dalam bentuk shalat, do'a dan sebagainya. Perlu diketahui bersama bahwa salah satu tradisi pendidikan Islam yang kuat di Indonesia adalah tradisi pengajaran agama Islam ala pesantren, yang mana alasan munculnya pesantren ini adalah untuk mentransmisikan Islam tradisional sebagaimana yang terdapat dalam kitab-kitab klasik yang ditulis berabad-abad yang lalu dengan menggunakan bahasa Arab, yang dikenal dengan sebutan *kitab kuning*.<sup>4</sup> Pesantren merupakan sistem pendidikan tertua di Indonesia dibandingkan dengan lembaga pendidikan lainnya dan diakui kontribusinya dalam memahamkan umat Islam Indonesia terhadap ajaran agama.

Adapun diantara kitab Arab klasik yang sering dipelajari di pondok pesantren sampai saat ini khususnya di Jawa, dalam ilmu fiqh meliputi *Safīnah al-Najāh*, *Minhāj al-Qowīm* dan *Tuhfah al-Muhtāj* dan lain-lain, ilmu tauhid meliputi *Jauharat al-Tauhīd* dan lain-lain, dan ilmu-ilmu alat meliputi

---

<sup>4</sup> Martin Van Bruinessen, *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat: Tradisi –tradisi Islam di Indonesia* (Bandung: Mizan, cet II, 1995), hlm. 17

*Kailani, Jurūmiyyah, Alfiyah dan Jauharul Maknūn* dan lain-lain. Cara pengajarannya pun mempunyai keunikan, sang kyai membacakannya, sementara para santri mendengarkan sambil *ngabsahi*<sup>5</sup> atau *ngalogat*<sup>6</sup> pada kitab yang sedang dibaca. Metode ini disebut dengan metode *bandongan*. Selain itu, para santri juga ditugaskan membaca, sementara kyai (*ajengan*, di daerah Jawa Barat) menyimak sambil mengoreksi dan mengevaluasi bacaan seorang santri. Metode ini disebut dengan metode *sorogan*.

Pondok pesantren Sunni Darussalam salah satu pesantren *salaf* yang menggunakan kitab kuning sebagai literatur bahan pembelajaran dan pemahaman terhadap ajaran Islam. Maka sewajarnya seluruh santri harus mampu menguasai bahasa Arab.

Selama peneliti berdomisili di pesantren ini dari bulan Agustus tahun 2006 peneliti merasakan kebingungan dalam mengamati proses pengajaran kitab kuning. Pada suatu hari peneliti mencoba bertanya kepada Pengasuh pondok pesantren terkait tentang metode pengajaran kitab kuning di pondok tersebut, lalu beliau mengatakan dalam proses pengajaran kitab kuning ini menggunakan *Tarīqah Al-Qirā'ah* dan *Tarīqah Al-Tarjamah* dengan tujuan seluruh santri mampu menguasai kosakata (*mufrodāt*) bahasa Arab sekaligus terjemahannya karena ini sebagai salah satu dasar untuk mampu membaca dan menganalisis teks berbahasa Arab bahkan mahir dalam berbahasa Arab.<sup>7</sup>

Namun pada saat ada diskusi dengan sesama santri, peneliti menyaksikan

---

<sup>5</sup> Sebutan untuk wilayah yang berbahasa jawa

<sup>6</sup> Sebutan untuk wilayah yang berbahasa sunda

<sup>7</sup> Ahmad Fatah, pengasuh pondok pesantren Sunni Darussalam, Wawancara Pribadi, Yogyakarta, 5 februari 2010

kurangnya penguasaan kosakata (*mufrodāt*) pada santri sehingga cenderung kebingungan. Di tambah lagi pada saat kegiatan rutin Kamis malam dua minggu sekali yaitu *Bahsul Masāil* dengan teman-teman dari HIMABU<sup>8</sup> walaupun sekarang sudah tidak terlaksana, dalam pelaksanaannya menurut jadwal yang membahas selalu bergantian akan tetapi dari pihak pesantren (santri) hanya beberapa santri saja dan itu pun selalu dijadikan sebagai langganan dalam membahas. Secara mayoritas paling banyak yang tidak mau membahas, padahal adanya program ini guna untuk melatih kemampuan santri dalam membaca dan menganalisis teks berbahasa Arab dan untuk mengevaluasi kemampuan masing-masing. Ternyata, peneliti mencoba bertanya kepada salah satu santri yang sama sekali tidak pernah mau menunjukkan kemampuannya dengan jawaban yang sangat singkat “saya tidak bisa membaca dan menerjemahkan”. Dengan begitu ada indikasi bahwa santri tidak mampu menganalisis teks-teks berbahasa Arab dikarenakan tidak memahami kosakata bahasa Arab.

Melihat fenomena tersebut, peneliti merasa terdugah untuk meneliti tentang pembelajaran kitab kuning dengan *Tariqah Al-Qirā'ah* di Pondok Pesantren Sunni Darussalam Maguwoharjo Sleman Yogyakarta. Pada penelitian ini peneliti mencoba fokus kepada aspek metode pembelajarannya dengan subjek penelitiannya seluruh santri beserta para pengajarnya.

Penulis berharap semoga penelitian yang akan disusun ini, bisa menjadi bahan evaluasi bagi pengajar maupun santri dan juga mudah-

---

<sup>8</sup> Himpunan Mahasiswa Alumni Bahrul Ulum Tambakberas Jombang Jawa Timur

mudahan bisa memberikan kontribusi positif bagi perkembangan pendidikan pesantren di Indonesia.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, penulis merumuskan masalah dengan bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apa tujuan pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Sunni Darussalam Maguwoharjo Sleman Yogyakarta dengan menggunakan *Ṭarīqah Al-Qirā'ah* ?
2. Apakah pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Sunni Darussalam Maguwoharjo Sleman Yogyakarta dengan *Ṭarīqah Al-Qirā'ah* dapat memberikan pemahaman yang utuh terhadap isi teks ?
3. Problem apa saja yang muncul dalam pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Sunni Darussalam Maguwoharjo Sleman Yogyakarta dengan menggunakan *Ṭarīqah Al-Qirā'ah* ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui tujuan metode yang dipakai dalam pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Sunni Darussalam Maguwoharjo
  - b. Untuk mengetahui kontribusi metode yang digunakan dalam pengajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Sunni Darussalam Maguwoharjo terhadap pemahaman teks berbahasa Arab

- c. Untuk mengetahui problematika dalam mengimplementasikan metode pengajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Sunni Darussalam Maguwoharjo.

## 2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai kontribusi yang positif bagi kemajuan pendidikan di Indonesia secara umum dan khususnya bagi Yayasan Pondok Pesantren Sunni Darussalam Maguwoharjo.
- b. Sebagai bahan pijakan dalam rangka mencapai keberhasilan dalam proses pengajaran kitab kuning.
- c. Sebagai salah satu bahan evaluasi bagi seluruh elemen yang berada di ruang lingkup Pondok Pesantren Sunni Darussalam Maguwoharjo terhadap kemahiran berbahasa Arab khususnya, umumnya terhadap ke-Islaman.
- d. Melatih penulis dalam belajar sebuah ilmu, yaitu ilmu yang bermanfaat bagi pribadi maupun orang lain.

## **D. Kajian Pustaka**

Setelah melakukan tinjauan pustaka, ternyata belum ada sama sekali satu penelitian pun yang meneliti tentang pembelajaran Kitab kuning dari Aspek Metode Pembelajaran di Pondok Pesantren Sunni Darussalam Maguwoharjo Sleman Yogyakarta. Namun, penulis menemukan pada beberapa karya ilmiah yang membahas hal yang sama, hanya saja fokus kajiannya yang berbeda ataupun metode yang digunakan.

Berikut ini penelitian yang pernah dilakukan dalam objek penelitian pada kajian pembelajaran kitab kuning dan pada aspek metode membaca terhadap teks berbahasa Arab:

1. Penelitian yang mengambil objek penerapan metode yang dilakukan oleh Sri Mulyani (2002) melalui penelitiannya yang berjudul “*Metode Pengajaran Kitab Kuning dan Pengaruhnya Terhadap Kemahiran Membaca Teks Berbahasa Arab Siswa MTs Al-Ma’had An-Nur Bantul Yogyakarta*”. Dalam penelitiannya dijelaskan beberapa metode pengajaran kitab kuning yaitu metode membaca, metode gramatikal dan terjemah, metode tanya jawab dan metode diskusi.<sup>9</sup>
2. Penelitian tentang pengajaran kitab kuning yang dilakukan Hulaimah (2002) dengan penelitiannya yang berjudul “*Studi tentang Metode Pengajaran Kitab Kuning di Madrasah Salafiyah II Putri Pondok Pesantren Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta*”. Di sana dijelaskan beberapa metode pengajaran kitab kuning yaitu metode bandongan, metode sorogan, metode ceramah, metode tanya jawab, metode penugasan dan metode diskusi.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Sri Mulyani, “Metode Pengajaran kitab kuning dan Pengaruhnya terhadap Kemahiran Membaca Teks Berbahasa Arab siswa MTs Al-Ma’had An-Nur Bantul Yogyakarta”. *Skripsi* (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga: 2002)

<sup>10</sup> Hulaimah, “Studi Tentang Metode Pengajaran Kitab Kuning di Madrasah Salafiyah II Putri Pondok Pesantren Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta”. *Skripsi* (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga: 2002)

## E. Kerangka Teori

### 1. Ṭarīqah Al-Qirā'ah

#### a. Pengertian dan Latar Belakang

Metode mengajar merupakan hal yang penting dalam proses belajar mengajar. Bahkan metode mengajar adalah termasuk rukun keempat dalam proses belajar-mengajar setelah guru, murid dan materi. Karena metode itu dapat berpengaruh bagi perkembangan belajar siswa.

Sebelum menjelaskan *Ṭarīqah Al-Qirā'ah* (Metode Membaca), penulis akan menjelaskan dari definisi metode dan definisi membaca. Metode adalah rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan dan didasarkan atas suatu pendekatan.<sup>11</sup> Metode ini sangat bergantung pada guru yang mengajarnya, karena yang diketahui oleh peserta didik adalah menerima pelajaran dan mengikuti apa yang direncanakan oleh seorang guru. Semakin baik metode yang digunakan tentunya semakin baik pula hasil yang dicapai.

Adapun fungsi metode secara umum sebagai pemberi jalan atau cara yang sebaik mungkin bagi pelaksanaan operasional dari ilmu pendidikan. Sedangkan dalam konteks lain metode merupakan sarana untuk menemukan, menguji dan menyusun data yang diperlukan bagi

---

<sup>11</sup> Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah tinjauan dari segi Metodologi*. (Jakarta: Bulan Bintang, Cet II, 1975), hlm. 12

pengembangan disiplin suatu ilmu.<sup>12</sup> Akan tetapi keberhasilan siswa dalam belajar memang bukan semata-mata karena metode yang digunakan, melainkan banyak faktor lainnya seperti karena faktor giat belajarnya siswa, pola hidup dan faktor lainnya.

Adapun pengertian tentang membaca, yaitu ada yang mengatakan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan dan dipergunakan oleh pembaca guna memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Dari segi linguistik, membaca adalah suatu proses penyandian kembali dan pembacaan sandi.

Di samping pengertian yang telah diutarakan di atas, membaca pun dapat diartikan sebagai suatu metode yang kita pergunakan untuk berkomunikasi dengan diri kita sendiri dan kadang-kadang dengan orang lain yaitu mengkomunikasikan makna yang terkandung atau tersirat pada lambang-lambang tertulis. Bahkan ada juga yang beranggapan bahwa membaca adalah suatu kemampuan untuk melihat lambang-lambang tertulis serta mengubah lambang-lambang tertulis tersebut melalui *fonik* menjadi/menuju bahasa lisan (*oral reading*). Selain itu, ada juga yang mengatakan bahwa membaca ialah memahami pola-pola bahasa dari gambaran tertulisnya.<sup>13</sup>

Kesimpulan yang dapat ditarik dari pembahasan di atas adalah bahwa membaca adalah kegiatan yang meliputi pola berfikir, menilai,

---

<sup>12</sup> Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*. (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005), hlm. 146

<sup>13</sup> Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. (Bandung: Angkasa, 2008), hlm. 7-9

menganalisis dan memecahkan masalah. Dalam membaca, setiap individu dapat mempelajari dan berinteraksi dalam dunia di luar dirinya. Kehidupan manusia tidak hanya dapat dikomunikasikan melalui media lisan semata, namun kadang memerlukan media tertulis, apalagi bila dikaitkan dengan keinginan untuk memahami khazanah intelektual keIslaman dan keilmuan.<sup>14</sup>

Adapun tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari dan memperoleh informasi, mencakup isi dan memahami makna bacaan. Makna/arti (*meaning*) erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan, atau intensif kita dalam membaca. Perlu diketahui, bahwa membaca merupakan suatu keterampilan yang kompleks yang melibatkan serangkaian keterampilan yang lebih kecil lainnya.

Secara garis besar, terdapat dua aspek penting dalam membaca, yaitu:

- 1) Keterampilan yang bersifat mekanis (*mechanical skills*) yang dianggap berada pada urutan yang lebih rendah. Aspek ini mencakup:
  - a) Pengenalan bentuk huruf;
  - b) Pengenalan unsur-unsur linguistik (fonem/grafem, kata, frase, pola klausa, kalimat, dan lain-lain);
  - c) Pengenalan hubungan/korespondensi pola ejaan dan bunyi (kemampuan menyuarakan bahan tertulis);

---

<sup>14</sup> Radliyah Zaenuddin dkk, *Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*. (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005), hlm. 71

- d) Kecepatan membaca ke taraf lambat
- 2) Keterampilan yang bersifat pemahaman (*comprehension skills*) yang dianggap pada urutan yang lebih tinggi. Aspek ini mencakup:
- a) Memahami pengertian sederhana (leksikal, gramatikal, retorikal);
  - b) Memahami signifikansi atau makna (antara lain maksud dan tujuan pengarang, relevansi/kedaaan kebudayaan dan reaksi pembaca);
  - c) Evaluasi atau penilaian (isi, bentuk);
  - d) Kecepatan membaca yang fleksibel, yang mudah disesuaikan dengan keadaan.<sup>15</sup>

Dari penjelasan yang sudah dipaparkan di atas, tergabung menjadi sebuah metode pembelajaran bahasa asing termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab dengan sebutan *Ṭarīqah Al-Qirā'ah* (Metode Membaca).

Latar belakang terlahirnya *Ṭarīqah Al-Qirā'ah* (Metode Membaca) itu atas ketidakpuasan terhadap metode langsung yang kurang memberikan perhatian pada kemahiran membaca. Dalam sebuah laporan yang ditulis oleh Prof. Coleman dan kawan-kawan pada tahun 1929 menyarankan bahwa penggunaan suatu metode dengan satu tujuan pengajaran yang lebih realistik, yang sangat diperlukan para pelajar yakni kemahiran dalam membaca. Maka

---

<sup>15</sup> Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai.....*, hlm. 9-13

kemudian metode ini dinamai “Metode Membaca” yang digunakan di sekolah menengah dan perguruan tinggi di seluruh Amerika dan negara Eropa lainnya, bukan berarti bahwa kegiatan belajar mengajar hanya terbatas pada latihan membaca.

Metode ini dikembangkan berdasarkan asumsi bahwa pengajaran bahasa itu tidak bisa bersifat multi-tujuan, dan juga kemampuan membaca adalah tujuan yang paling reliastis ditinjau dari kebutuhan pembelajar bahasa asing. Dengan demikian, asumsinya bersifat pragmatis.

b. Karakteristik dan Langkah-langkah Penyajiannya

Karakteristik *Tarīqah Al-Qirā’ah* (Metode Membaca), yakni:

- 1) Tujuan utamanya adalah kemahiran membaca, yaitu agar pelajar mampu memahami teks ilmiah untuk keperluan studinya;
- 2) Materi pelajaran berupa buku bacaan utama dengan berisi daftar kosa kata dan pertanyaan-pertanyaan isi bacaan, buku bacaan penunjang untuk perluasan (*extensif reading/ قراءة موسعة*), buku latihan mengarang terbimbing dan percakapan;
- 3) Basis kegiatan pembelajaran adalah memahami isi bacaan, didahului oleh pengenalan kosa kata pokok dan maknanya, kemudian mendiskusikan isi bacaan dengan bantuan guru. Pemahaman isi bacaan melalui proses analisis, tidak dengan penerjemahan harfiah;

- 4) Membaca dalam hati (*silent reading* / قراءة صامتة) lebih diutamakan dari pada membaca keras (*loud-reading* / قراءة جهريّة);
- 5) Gramatikal tidak dijelaskan secara panjang lebar, namun hanya dipilih yang sesuai dengan fungsi maknanya.

Sedangkan langkah-langkah penyajiannya, yaitu:

- 1) Pelajaran dimulai dengan pemberian kosa kata dan istilah yang dianggap sulit dan penjelasan maknanya dengan definisi dan contoh dalam kalimat;
- 2) Siswa membaca teks bacaan secara diam selama kurang lebih 25 menit;
- 3) Diskusi mengenai isi bacaan yang berupa tanya-jawab dengan menggunakan bahasa ibu;
- 4) Pembahasan gramatikal secara singkat kalau dianggap perlu;
- 5) Penjelasan kosa kata yang belum dibahas;
- 6) Mengerjakan tugas-tugas yang ada dalam buku, yaitu menjawab pertanyaan tentang isi bacaan, latihan menulis terbimbing dan lain-lain;
- 7) Bahan bacaan perluasan dipelajari di rumah dan dilaporkan hasilnya pada pertemuan berikutnya.<sup>16</sup>

c. Strategi Pembelajaran Membaca (Qira'ah)

Adapun strategi yang bisa di pergunakan dalam keterampilan membaca ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>16</sup> Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa.....*, hlm. 40-42

- 1) *Qirā'ah Muwajjahah*, merupakan salah satu strategi untuk mempelajari teks wacana dengan menggunakan penuntun yang berupa pertanyaan-pertanyaan, bagan, skema dan sebagainya. Strategi ini sangat cocok digunakan pada materi yang sekiranya tidak dapat diselesaikan di dalam kelas;
- 2) *Muzākarah al-Talāmīz*, strategi ini digunakan untuk meningkatkan keaktifan dan keberanian mahasiswa untuk mencari tahu sendiri dengan mempertanyakan hal-hal yang belum dipahami dari materi bacaan;
- 3) *Qirā'ah Jahriyyah*, yaitu strategi yang dapat membantu pelajar dalam menghadirkan pemahaman dan konsentrasi secara tidak langsung terhadap bahan bacaan. Strategi ini bukan hanya dalam memahami teks bacaan, tapi juga pada ekspresi bahasa (pelafadzan) bacaan bahasa Arab yang baik dan benar;
- 4) *Talkhīṣ Jamā'I*, dalam strategi ini *team building* perlu dibangun semenjak awal, karena ia menuntut adanya kerjasama kelompok dalam bekerja. Strategi ini dapat membantu mahasiswa menjadi lebih akrab dan saling berinteraksi dalam menuangkan gagasannya dalam memahami ide cerita;
- 5) *Tartīb al-Naṣ*, yaitu strategi yang digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca dan memahami mahasiswa atas teks bacaan. Strategi ini tidak ditujukan bagi mahasiswa pemula, tapi juga untuk

mahasiswa tingkat lanjutan yang telah mengenal struktur kalimat bahasa Arab.<sup>17</sup>

d. Beberapa Jenis membaca

Jika ditinjau dari segi penyampaiannya membaca dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

1) Membaca nyaring (*Al-Qirā'ah Al-Jahriyyah*) adalah suatu aktifitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, murid ataupun pembaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran dan perasaan seorang pengarang. Dalam membaca nyaring, yang aktif adalah mata, lisan, bibir, penglihatan dan ingatan.<sup>18</sup> Membaca ini guna untuk mencapai tujuan yang terkandung dalam keterampilan mekanis.

2) Membaca dalam hati (*Al-Qirā'ah Aş-Şōmitah*) adalah suatu kegiatan membaca yang hanya mempergunakan ingatan, yang melibatkan pengaktifan mata dan ingatan. Tujuannya untuk memperoleh informasi. Dalam garis besarnya, membaca dalam hati dapat dibagi juga menjadi dua, yaitu:

a) Membaca Ekstensif, berarti membaca secara luas (*Al-Qirā'ah Al-Muwassa'ah*), dengan tujuan dan tuntutan untuk memahami isi yang penting dengan cepat sehingga dengan demikian membaca secara efisien dapat terlaksana. Membaca Ekstensif

---

<sup>17</sup> Radliyah Zaenuddin dkk, *Metodologi & Strategi Alternatif*....., hlm. 72-79

<sup>18</sup> Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai*....., hlm. 23

ini meliputi pula: a) membaca survei, b) membaca sekilas dan c) membaca dangkal.<sup>19</sup>

b) Membaca Intensif (*Al-Qirā'ah Al-Mukāṣafah*) yaitu membaca yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan utama dalam membaca dan memperkaya perbendaharaan kata serta menguasai qawaid yang dibutuhkan dalam membaca.<sup>20</sup> Sedangkan membaca intensif dapat pula dibagi atas: a) membaca telaah isi (*content study reading*) dan b) membaca telaah bahasa (*language study reading*).<sup>21</sup>

Untuk melengkapi metode membaca tersebut, ada metode lain yang bisa diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab yang menekankan pada kemahiran membaca yaitu sebagai berikut:

a. Secara Umum

1) Metode Diskusi

Adalah sebuah cara pembelajaran dimana seorang pengajar membagi peserta didiknya menjadi beberapa kelompok lalu masing-masing dari kelompok membahas suatu permasalahan dan didiskusikan bersama dengan kelompok lain. Dalam al-Quran metode ini guna memantapkan pengertian dan sikap pengetahuan mereka terhadap suatu masalah. Perintah Allah dalam hal ini, agar kita mengajak ke jalan yang benar

---

<sup>19</sup> Ibid. hlm. 30-32

<sup>20</sup> J. Sutarjo, "Paradigma Penguasaan Membaca Dalam Bahasa Arab Lulusan PBA (Pendidikan Bahasa Arab)," <http://tarjo2009.blogspot.com/2009/12/paradigma-penguasaan-membaca-dalam.html>, akses Rabu 23 Desember 2009

<sup>21</sup> Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai.....*, hlm. 37

dengan hikmah dan *mau'izah* yang baik dan membantah mereka dengan berdiskusi dengan cara yang paling baik (Q.S. *al-Nahl*, 16:125).<sup>22</sup> Metode ini sangat bagus diterapkan, karena akan melatih siswa menjadi kritis dan kreatif dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

2) Metode Tanya Jawab

Yang dimaksud dengan metode Tanya jawab adalah suatu cara mengajar atau penyajian materi dengan jalan guru mengajukan suatu pertanyaan kepada siswa untuk dijawab.<sup>23</sup>

b. Secara Khusus

1) *Ṭarīqah Al-Tarjamah* (Metode Terjemah)

Metode ini menitik beratkan pada kegiatan-kegiatan yang berupa menterjemahkan bacaan-bacaan, diawali dari bahasa asing kedalam bahasa murid, kemudian sebaliknya. Metode ini cocok untuk kelas yang besar dan tidak memerlukan seorang guru yang harus memiliki penguasaan bahasa asing secara aktif atau pendidikan khusus untuk mengajar bahasa.<sup>24</sup>

2) *Ṭarīqah Al-Qawā'id Wat-Tarjamah* (Metode Gramatika – Terjemah)

---

<sup>22</sup> Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan*....., hlm. 159

<sup>23</sup> Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 61

<sup>24</sup> Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing* ....., hlm. 35-36

Metode ini adalah metode campuran antara metode gramatika dan metode terjemah. Dengan otomatis mempunyai ciri-ciri khusus sama dengan kedua metode tersebut antara lain:

1) Gramatika yang diajarkan adalah gramatika formal, 2) Kosakata tergantung bacaan yang disajikan, 3) Pelajaran terdiri dari hafalan kaidah-kaidah tatabahasa, menerjemahkan kata-kata tanpa konteks, kemudian menerjemahkan bacaan-bacaan pendek, pentafsiran.

3) *Al-Ṭarīqah Al-Intiqā'iyah* (Metode Campuran)

Metode ini dikenal dengan “methode-active” atau metode campuran, karena metode ini merupakan campuran dari unsur-unsur yang terdapat dalam Direct Method dan Grammar-Translation Method. Kemahiran berbahasa diajarkan dengan tahapan sebagai berikut: Berbicara, menulis, memahami dan membaca.<sup>25</sup>

2. Kitab Kuning dan Metode Pembelajarannya

Kitab kuning adalah istilah yang ditunjukkan untuk satu nama buku karangan atau hasil karya para ‘*ulamā*’ pada abad pertengahan yang ditulis dengan bahasa Arab yang berisi pemikiran mereka tentang masalah agama.

Karakteristik kitab kuning:

a) Pada umumnya merupakan hasil karya abad pertengahan

---

<sup>25</sup> Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*. (Surabaya: Al-Ikhlās, 1992), Hlm. 114-115

- b) Banyak menggunakan kata ganti (dlamir)
- c) Struktur yang digunakan dalam bahasanya mengenai isytiqah atau perubahan yang terjadi dalam kata itu sendiri
- d) Kitab kuning yang disebut juga kitab gundul karena pada umumnya tidak berharakat
- e) Ukurannya besar, hurufnya kecil-kecil serta tidak mengenal titik dan koma
- f) Struktur kalimat dalam bahasanya mengenal adanya i'rab atau perubahan bentuk akhir kata
- g) Penyajiannya sederhana dalam sistematika pergeseran dari sub topik ke sub topik lain tidak menggunakan alinea baru tetapi dengan pasal atau kode seperti tatimmah, tanbih, far'i dan sebagainya.
- h) Pada umumnya di sajikan dalam dua komponen matan dan syarh matan terletak diluar garis segi empat yang mengelilingi syarh
- i) Penjilidan kitab kuning biasanya dengan sistem korasan

Sebagaimana yang dikemukakan, bahwa materi kitab kuning adalah materi berbahasa Arab yang penulisan hurufnya tidak menggunakan harakat, maka langkah pertama adalah kemampuan membaca dengan benar. Sedangkan secara praktis seseorang yang ingin mahir dalam membaca teks Arab gundul dituntut harus memahami qawaidnya dan juga dituntut untuk bisa memahami maksudnya.

Metode pengajaran kitab kuning yang kita ketahui selama ini adalah metode tradisional yaitu *sorogan* dan *bandongan* atau *weton*.

- a) Sorogan ialah aktifitas pengajaran secara individual atau bisa juga disebut *individual learning process*, dimana setiap santri menghadap secara bergiliran kepada ustadz atau kyai, untuk membaca, menjelaskan atau menghafal pelajaran yang diberikan sebelumnya.

Dalam dunia pendidikan kaum muslimin di Indonesia, metode ini sudah cukup tua usianya, dipergunakan baik dalam pengajaran al-Qur'an di rumah-rumah, di mushalla (langgar), di masjid juga di setiap pesantren tradisional.<sup>26</sup>

- b) Bandongan atau Weton, bisa juga disebut *collective learning process*. Ialah kegiatan pembelajaran di mana seorang Kyai membaca, menerjemahkan, menerangkan dan mengupas pengertian kitab tertentu. Sementara santri dalam jumlah yang cukup banyak (antara 5 sampai 500) memperhatikan bukunya sendiri dan membuat catatan-catatan (baik arti maupun keterangan) tentang kata-kata atau buah pikiran yang dianggap sulit.<sup>27</sup> Mereka duduk mengelilingi sang Kyai atau juga mereka duduk yang agak jauh selama suara sang Kyai dapat didengar.

Metode ini adalah yang selalu digunakan dalam proses pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Sunni Darussalam Maguwoharjo Depok Sleman.

---

<sup>26</sup> Imam Bawani, *Tradisionalisme dalam Pendidikan Islam* (Surabaya: Al-Ikhlâs, 1993) hlm. 97-98

<sup>27</sup> Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren, Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. Cet VI (Jakarta: LP3ES, 1994) hlm. 28

## F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik-baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian.<sup>28</sup>

Beberapa unsur dalam penelitian yaitu:

### a. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisis data dan pengambilan kesimpulan.<sup>29</sup>

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>30</sup>

Sedangkan ditinjau dari segi tempat, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan social seperti individu, kelompok, lembaga atau komunitas.<sup>31</sup>

---

<sup>28</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1993), hlm. 124

<sup>29</sup> Sembodo Ardi Widodo dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, 2006), hlm. 16-17

<sup>30</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 4

<sup>31</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 8

b. Metode Penentuan Subyek

Yang dimaksud dengan penentuan subyek dalam penelitian ini adalah sumber data tempat peneliti memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Sumber data primer adalah sumber-sumber yang memberikan data-data langsung dari tangan pertama,<sup>32</sup> yaitu seluruh santri Pondok Pesantren Sunni Darussalam Maguwoharjo Sleman Yogyakarta. Disamping sumber data tersebut terdapat juga pimpinan Pondok Pesantren dan pengajar kitab kuning di Pondok Pesantren Sunni Darussalam Maguwoharjo Sleman Yogyakarta sebagai responden dalam interview.

c. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi yaitu meliputi kegiatan perhatian terhadap subjek dengan menggunakan seluruh alat indera. Apa yang dikatakan sebenarnya adalah pengamatan langsung.<sup>33</sup> Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan lingkungan Pondok Pesantren Sunni Darussalam dan untuk mengetahui proses belajar mengajar kitab kuning dengan menggunakan *Tariqah Al-Qirā'ah*.

2) Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan untuk memperoleh konstruksi yang terjadi sekarang tentang orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, kerisauan dan

---

<sup>32</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Metode Ilmiah Dasar, Metode Tehnik*, (Bandung: Tarsito, 1989), hlm. 134

<sup>33</sup> Ibid hlm. 146

sebagainya.<sup>34</sup> Jenis wawancara yang akan digunakan adalah wawancara terstruktur (*Structured Interview*), yaitu peneliti membawa kerangka pertanyaan untuk disajikan. Secara sistematis wawancara yang akan peneliti lakukan kepada:

- a. Pengasuh Pondok Pesantren Sunni Darussalam
- b. Pengajar kitab kuning di Pondok Pesantren Sunni Darussalam
- c. Beberapa santri Pondok Pesantren Sunni Darussalam

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>35</sup> Fungsi dari metode ini untuk mendapatkan gambaran umum Pondok Pesantren Sunni Darussalam Maguwoharjo Sleman Yogyakarta mengenai letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, tujuan berdiri, organisasi kepengurusan dan lain-lain.

### d. Teknik Analisis Data

Teknik dalam analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman,<sup>36</sup> yakni sebagai berikut:

#### 1) Reduksi Data

---

<sup>34</sup> Syamsuddin AR. MS & Vismaia S. Damayanti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 94

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm. 231

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. 7 (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm. 337

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok yang difokuskan pada hal-hal yang penting dan disusun secara sistematis sehingga memberikan gambaran yang jelas untuk hasil penelitian. Setelah itu dipilih hal-hal yang pokok dan dicari tema lalu data tersebut disederhanakan menjadi data pokok poin-poin penting.

## 2) Penyajian Data

Penyajian data yaitu data disistematisasikan secara jelas guna membantu peneliti dalam menguasai data yang diperoleh dan dalam penyajian data disini dibatasi sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>37</sup>

## 3) Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi

Pengambilan kesimpulan merupakan gambaran dari objek penelitian. Proses pengambilan ini didasarkan pada berbagai informasi yang masuk dan tersusun dalam bentuk penyajian data. Dalam menganalisis data kualitatif, digunakan kerangka berfikir induktif yaitu bertolak dari fakta-fakta khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

Dalam penelitian ini, peneliti langsung ke lapangan untuk mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena-fenomena yang ada di lapangan.

---

<sup>37</sup> Ibid. hlm. 17

## G. Sistematika Pembahasan

Supaya terlihat gambaran yang jelas dan menyeluruh, maka penulis menjabarkan sistematika penyusunan skripsi ini dalam empat bab yaitu:

Bab I, berisi pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi gambaran umum Pondok Pesantren Sunni Darussalam Maguwoharjo Sleman Yogyakarta mengenai letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, tujuan berdiri, organisasi kepengurusan, keadaan ustadz dan santri serta kondisi sarana prasarana Pondok Pesantren Sunni Darussalam Maguwoharjo Sleman Yogyakarta.

Bab III, berisi tentang laporan hasil penelitian yang meliputi penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang proses pembelajaran kitab kuning dan implementasi *Tarīqah Al-Qirā'ah* dalam pembelajaran kitab kuning

Kemudian Bab IV, berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Adapun bagian terakhir yaitu daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian di Pondok Pesantren Sunni Darussalam Maguwoharjo yang bertujuan untuk meneliti dan menghasilkan jawaban dari dasar rumusan masalah yang penulis ambil dalam penyusunan skripsi ini yakni mengenai pembelajaran kitab kuning dengan menggunakan *ṭarīqah al-qirā'ah*. Maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Tujuan diterapkannya *ṭarīqah al-qirā'ah* dalam pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Sunni Darussalam yaitu supaya santri terbiasa mendapatkan informasi dari tulisan dan penguasaan terhadap kosakata. Dengan memahami kosakata yang banyak itu santri sudah mempunyai dasar untuk memahami teks berbahasa Arab sehingga mampu menganalisis teks-teks tersebut. Disamping itu juga, bisa membantu ketrampilan lainnya dalam berbahasa Arab baik itu ketrampilan dalam berbicara ataupun menyimak.
2. Proses pembelajaran kitab kuning dengan *ṭarīqah al-qirā'ah* belum berjalan dengan baik, karena tidak adanya evaluasi yang dilakukan oleh *ustāz* sehingga belum bisa diketahui ukuran kemampuan santri dalam mempelajari kitab kuning. Misalnya pemberian tugas atau tes lisan (membacakan teks).
3. Pembelajaran kitab kuning dengan *ṭarīqah al-qirā'ah* belum bisa memberikan kontribusi yang maksimal pada pemahaman teks secara utuh.

Karena, dalam memahami teks yang utuh itu bukan hanya mampu memahami kosakata terjemahnya tetapi juga harus mampu mengetahui struktur kalimat atau kedudukan kata perkata.

4. Problematika dalam pembelajaran kitab kuning dengan *ṭarīqah al-qirā'ah* terbagi dua bagian: *pertama*, problematika linguistik mencakup problem sintaksis, morfologi dan semantik. *Kedua*, problematika non linguistik, yaitu : kecepatan menangkap pelajaran, ketekunan santri dan kehadiran santri

## **B. Saran-saran**

Adapun saran-saran yang penulis ajukan sebagai masukan kepada pihak-pihak terkait dengan harapan agar pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Sunni Darussalam Maguwoharjo dapat berjalan dengan baik antara lain :

1. *Ustaż*
  - a. Hendaknya dilakukan evaluasi terhadap santri dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan mereka
  - b. Hendaknya memberikan jam tambahan untuk mengatasi keterbatasan waktu
2. Santri
  - a. Hendaknya meningkatkan kedisiplinannya dan semangat dalam belajar
  - b. Pergunakanlah sisa waktu sebaik mungkin

- c. Tingkatkanlah kekritisannya dalam memahami ilmu agama dan ilmu lainnya

### **C. Kata Penutup**

Dengan mengucapkan puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Karena atas rahmat dan hidayah-Nya lah penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tentunya dalam penulisan skripsi ini masih ada hal yang perlu untuk dikritisi, oleh karenanya penulis sangat menaruh harapan yang besar terhadap para pembaca untuk memberikan saran dan kritiknya yang bersifat membangun demi tujuan yang lebih baik.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengharapkan sebuah ide-ide *brilliant* yang ditujukan untuk membangun masa depan anak bangsa yang berpendidikan, cerdas dan berwawasan luas serta siap terjun dan berbaur dengan masyarakat. Dengan hasil penelitian yang penulis susun dalam bentuk skripsi ini, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi kita semua selaku calon-calon pendidik dalam proses belajar mengajar khususnya dalam metode pengajaran kitab kuning dengan *farīqah al-qirā'ah*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Damasqy, Imam Taqyuddin Abi Bakar Muhammad al-Husain. 2005. *Kifāyatul Akhyar*. Surabaya: Al-Haromain Jaya Indonesia
- Al-Hasyimi, Sayyid Ahmad. 2007. *Al-Qāwā'id Al-Asāsiyyah lil-lughah al-'Arabiyyah*. Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah
- Al-Mahalli, Jalaluddin Muhammad dan Al-Suyuthi, Jalaluddin Abdul Rahman. tt. *Tafsīr Al-Jalālain*. Surabaya: Al-Haromain Jaya Indonesia.
- Arif, Mahmud. 2008. *Pendidikan Islam Transformatif*. Yogyakarta: LKiS.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2004. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- AR, Syamsuddin & Damaianti, Vismaia S. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Bawani, Imam. 1993. *Tradisionalisme dalam Pendidikan Islam*. Surabaya: Al-Ikhlās.
- Bruinesen, Martin Van. 1995. *Kitab Kuning, Pesantren dan tarekat: Tradisi-tradisi Islam di Indonesia*. Bandung: Mizan.
- Dahlan, Juwairiyah. 1992. *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*. Surabaya: Al-Ikhlās.

- Departemen Agama R.I. 2006. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Jakarta: Darul Ulum Press
- Dhofier, Zamakhsyari. 1994. *Tradisi Pesantren, Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES
- Effendy, Ahmad Fuad. 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Fakih, Mansour dkk, 2007. *Pendidikan Populer: Membangun Kesadaran Kritis*. Yogyakarta: INSISTPress
- Hadi, Sutrisno. 1993. *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM.
- Khotib, Subbanul. 2005. "Pemikiran KH. A. Wahid Hasyim Tentang Pembaharuan Sistem Pendidikan Pesantren Relevansinya Pada Era Globalisasi". Yogyakarta: *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munip, Abdul. *Strategi dan Kiat Menerjemahkan Teks Bahasa Arab kedalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga
- Nata, Abuddin. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama
- Parera, J.D. 2004. *Teori Semantik*. Jakarta: Erlangga

- Rani, Abdul dkk. 2006. *Analisis Wacana : Sebuah Kajian Bahasa dalam Pemakaian*, Malang: Bayumedia Publishing
- Rusydie Cakrawangsa, Caswiyono dkk. 2009. *KH. Moh. Tolchah Mansoer; Biografi Profesor NU Yang Terlupakan*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren
- Soeparno, 2002. *Dasar-dasar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan ; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Sumardi, Muljanto. 1975. *Pengajaran Bahasa Asing:Sebuah tinjauan dari segi Metodologi*. Jakarta: Bulan Bintang
- Surakhmad, Winarno. 1989. *Pengantar Metode Ilmiah Dasar, Metode, Teknik*. Bandung: Tarsito
- Sutarjo, J. Rabu 23 Desember 2009. "Paradigma Penguasaan Membaca Dalam Bahasa Arab Lulusan PBA (Pendidikan Bahasa Arab)," <http://tarjo2009.blogspot.com/2009/12/paradigma-penguasaan-membaca-dalam.html>,
- Tarigan, Henry Guntur. 1979. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Widodo, Sembodo Ardi dkk. 2006. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Yusuf, H. Tayar dan Anwar, Syaiful. 1995. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Zaenuddin, Radliyah dkk. 2005. *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran*

*Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group dan STAIN Cirebon.

